

ANALISIS SISTEM PENYALURAN PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS DI PT. BANK RAKYAT INDONESIA UNIT SITUMEKAR)

Alya Aprilianti¹

¹alyaaprianti@gmail.com

Gatot Wahyu Nugroho²

Idang Nurodin³

Abstract

This research was conducted based on the reason of the Kredit Usaha Rakyat (KUR) which is a government economic program that is held to help Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) in order to overcome the existing economic problems, and become a solutions for job creation, to prevent poverty, unemployment and social inequality. This research is focused on procedure, implementation, and obstacles in the distribution of Kredit Usaha Rakyat (KUR) in Bank Rakyat Indonesia Sukabumi Branch Office Unit Situmekar to UMKM in the BRI Unit Situmekar work area.

This research uses a descriptive qualitative method. Researchers use a primary and secondary data to do the analysis. In this research, researchers conducted several techniques to collect supporting data such as observation, interviews and documentation, then the researchers interactive patterns, including data collection, data reductions and do the conclusions.

The results of this research shows that the step of procedure of distribute Kredit Usaha Rakyat towards UMKM is to apply for Kredit Usaha Rakyat in the nearest Bank Rakyat Indonesia office, Credit Analysis, On The Spot, Preparing the credit files, then the money is credited to your saving account. At the time of distribution of Kredit Usaha Rakyat (KUR) there are several conditions that must be considered such as the debitur must not have a working capital loan, and the obstacle for the distribution is the condition of economics.

Keywords: KUR distribution to UMKM

Abstrak

Penelitian ini dilakukan berdasarkan latar belakang dari Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang merupakan program ekonomi pemerintah yang diciptakan untuk membantu Usaha, mikro, kecil dan menengah guna untuk menanggulangi permasalahan ekonomi yang ada, sehingga tercipta lowongan kerja, mencegah terjadinya kemiskinan, pengangguran dan kesenjangan sosial. Penelitian ini difokuskan kepada prosedur, pelaksanaan dan hambatan dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar Kantor Cabang Sukabumi terhadap UMKM yang ada di wilayah kerja BRI Unit Situmekar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan sumber data yaitu data primer dan data sekunder untuk melakukan analisis. Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pendukung diantaranya observasi, wawancara dan juga dokumentasi, kemudian teknik analisis yang di gunakan oleh peneliti adalah dengan memakai pola interaktif, meliputi pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Setelah dilakukan penelitian dapat diketahui bahwa prosedur dalam menyalurkan KUR terhadap UMKM, langkah pertama yaitu pengajuan, analisa kredit, on the spot, mempersiapkan berkas saat akad kredit kemudian pencairan. Pada saat pelaksanaan penyaluran KUR ada beberapa ketentuan yang harus di perhatikan seperti tidak boleh memiliki modal kerja lainnya, dan hambatan-hambatannya yaitu kondisi ekonomi yang tidak menentu yang menyebabkan UMKM tidak dapat mengelola usahanya.

Kata Kunci: Penyaluran KUR terhadap UMKM

PENDAHULUAN

UMKM merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. Diakui, bahwa usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Negara berkembang dan di negara maju termasuk di Indonesia. UMKM memberikan pengaruh positif bagi pada ekonomi jangka panjang dan berkesinambungan rendahnya investasi dan produktifitas pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia perlu perhatian yang sangat khusus untuk ekonomi yang lebih maju untuk Indonesia yaitu dengan memanfaatkan UMKM yang ada. Kementerian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil menengah (*Menekop dan UMK*), dalam www.kemenkeu.go.id di akses pada tanggal 8 Maret 2020).

UMKM pada umumnya, bersumber daya ekonomi lokal dan tidak tergantung pada import serta dapat di ekspor karena ciri khas dan keunikan dari produk-produk UMKM. maka pembangunan harus bisa membangun perekonomian nasional di masa kini agar terciptanya fondasi perekonomian nasional yang memiliki daya saing yang bermutu dan inovatif. jika UMKM di negara kita akan maju, maka dari itu untuk membentuk UMKM yang produktif. pembangunan usaha mikro kecil dan menengah perlu di prioritaskan untuk perekonomian nasional dan jangka panjang.

Di negara berkembang ini UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) selalu di hubungkan dan di kaitkan permasalahan ekonomi dan sosial di Indonesia seperti tingginya tingkat kemiskinan, meningkatnya jumlah pengangguran. lalu terjadinya proses pembangunan yang tidak merata antara daerah pedesaan dan perkotaan dan belum lagi dengan urbanisasi UMKM diharapkan dapat memberikan perubahan yang signifikan terhadap upaya-upaya dan masalah-masalah dalam perekonomian di negara Indonesia ini.

Tabel 1.1
Kredit dan Non Performing Loan Rincian Kredit UMKM Menurut Kelompok Bank
(dalam Miliar Rupiah)

Kelompok Bank	2016	2017	2018	2019
1. Bank Persero				
BakiDebet	446.774	495.186	551.935	612.748
NPL	14.668	17.460	13.998	16.836
Presentase	3,28%	3,53%	2,54%	2,75%
2. BPD				
BakiDebet	60.466	70.366	70.089	75.264
NPL	6.421	6.636	5.603	5.933
Presentase	10,62%	9,43%	7,99%	7,88%
3. Bank Swasta Nasional				
BakiDebet	280.379	310.222	338.455	347.783
NPL	9.772	10.570	11.892	12.773
Presentase	3,49%	3,41%	3,51%	3,67%
4. Bank Asing dan Campuran				
BakiDebet	14.494	7.208	9.493	8.780
NPL	873	512	928	677
Presentase	6,02%	7,10%	9,78%	7,71%
Jumlah				

BakiDebet	802.113	882.982	969.972	953.034
NPL	31.734	35.178	32.421	35.193
Presentase	3,96%	3,98%	3,34%	3,69%

Sumber :StatistikPerbankan Indonesia Januari 2020 (diolah)

Penyaluran kredit terhadap UMKM tidak lepas dari permasalahan yaitu kredit macet atau NPL (*Non Performing Loan*), dalam tabel 1.1 dapat diketahui bahwa presentase kredit UMKM yang bermasalah pada tahun 2019 mencapai 3,69 persen mengalami kenaikan sebesar 0,35 persen dari tahun 2018 yang hanya mencapai 3,34 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas kredit UMKM yang belum maksimal. Pemerintah Indonesia mengeluarkan inpres No.6 tanggal 8 Juli 2007 tentang kebijakan percepatan dan pembagian sektor Riil dan pemberdayaan UMKM yang diikuti dengan nota kesepahaman bersama antara departemen teknis, perbankan dan perusahaan penjaminan kredit atau pembiayaan kepada UMKM. Pada tanggal 5 November 2007 presiden republik Indonesia Susilo Bambang Yudoyono beliau mengesahkan pola penjaminan yang di sebut dengan KUR (Kredit Usaha Rakyat) dan di dukung oleh inpres No.5 tahun 2008 yang memfokuskan pada program ekonomi 2008-2009 untuk mempercepat terlaksananya kredit usaha rakyat ini. Beberapa di antaranya adalah penyelesaian kredit yang bermasalah UMKM dan pemberian kredit hingga Rp.500.000.000,- (lima ratus juta rupiah). Inpres ini di dukung dengan peraturan Menteri keuangan No.135/PMK.05/2008 tentang aturan Menteri keuangan No.159/PMK.05/2011 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat.Jaminan Kredit Usaha Rakyat sebesar 70% di tutup oleh pemerintah melalui asuransi PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) dan PT. Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) dan perusahaan sarana pembangunan usaha 30% di tutup oleh bank yang melaksanakan. Penelitian yang dilakukan oleh Evi Juniarti dengan judul Analisa peran KUR terhadap pengembangan UMKM di kota Bandung (Studi kasus BRI Asia Afrika) dengan menggunakan metode kualitatif dengan penelitian yang di hasilkan adalah secara parsial atau bisa di bilang modal sendiri dan harga bahan baku mempengaruhi penjualan UMKM secara signifikan namun modal KUR memiliki hubungan positif tetapi tidak berperan signifikan terhadap penjualan UMKM, terdapat persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu menganalisa Kredit Usaha Rakyat terhadap UMKM tetapi terdapat perbedaan yaitu sebelumnya judul penelitian dua variabel dengan pembahasan yang di angkat berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh R.M Tedy Aliudin dengan judul Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (kinerja penyaluran UMKM oleh perbankan di Indonesia) periode 2013-2018 dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan hasil penelitian yaitu memiliki dampak yang baik dan positif bagi masyarakat dan terdapat persamaan yaitu terdapat variabel yang sama dan terdapat perbedaan yaitu sebelumnya judul penelitian dua variabel dengan pembahasan yang di angkat berbeda.

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan penelitian sebelumnya tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "ANALISIS SISTEM PENYALURAN PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS DI PT. BANK RAKYAT INDONESIA UNIT SITUMEKAR)

Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) terhadap UMKM di Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar?
2. Bagaimana pelaksanaan penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) terhadap UMKM di Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar?
3. Apa saja hambatan-hambatan yang ditemukan oleh Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar dalam menyalurkan KUR (Kredit Usaha Rakyat) terhadap UMKM ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan prosedur atau alur penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro di Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro dalam menyalurkan kreditnya di Bank Rakyat Indonesia Unit Sirumekar.

3. Untuk mengetahui dan menjelaskan apa saja hambatan-hambatan yang ditemukan oleh Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar dalam menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap UMKM.

TINJAUAN PUSTAKA / KAJIAN TEORITIS

Pengertian Kredit

Menurut Undang-undang Perbankan No.10 Tahun 1998, Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Sedangkan, pengertian pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Prosedur dalam Pemberian Kredit

Prosedur pemberian kredit oleh perbankan secara umum antarbank yang satu dengan yang lain tidak jauh berbeda. Yang menjadi perbedaan mungkin hanya terletak dari prosedur dan persyaratan yang ditetapkan dengan pertimbangan masing-masing. Prosedur pemberian kredit secara umum dapat dibedakan antara pinjaman perseorangan dengan pinjaman oleh suatu badan hukum, kemudian dapat pula ditinjau dari segi tujuannya apakah untuk konsumtif atau produktif.

Pengertian Kredit Usaha Rakyat

Kredit Usaha Rakyat yaitu pembiayaan investasi yang di peuntukan untuk usaha yang produktif khusus nya UMKM sebagaimana yang telah di atur oleh undang-undang dan sesuai dengan kriteria dan di berkerjasama dengan fasilitas penjaminan. (*Peraturan Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 tentang Fasilitas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat*).

Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

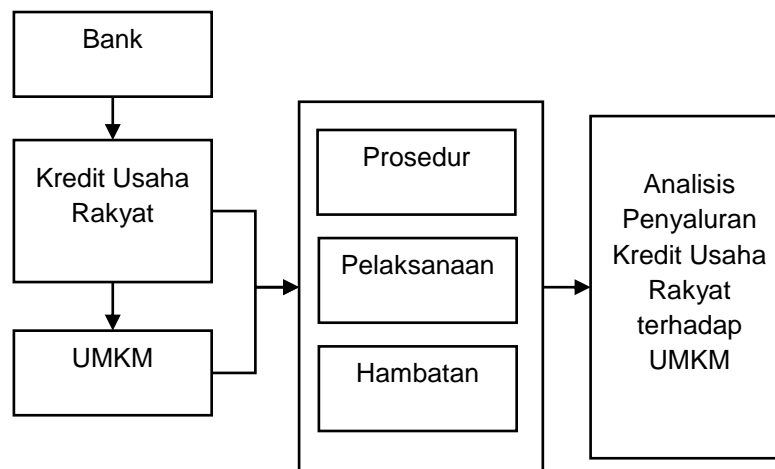
Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usah kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Kerangka Pemikiran

Bank adalah lembaga keuangan (*financial institution*) yang berfungsi dalam perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dan pihak yang kekurangan dana (*deficit unit*). Sedangkan pengertian bank menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 terhadap perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap.



Kredit Usaha Rakyat (KUR) yaitu kredit pembiayaan atau investasi yang ditunjukkan pemerintah untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Berdasarkan judul yang diteliti yaitu "Analisis Sistem Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar). Sehingga penelitian ini difokuskan pada :
Prosedur Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) di PT Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar terhadap UMKM.

Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar terhadap UMKM.
Hambatan dalam menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar terhadap UMKM.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana peneliti menguraikan dengan kata-kata menurut pendapat responden, apa adanya sesuai dengan pertanyaan peneliti. Jika dilihat dari sudut pandang kemungkinan atau kemampuan peneliti dapat memberikan penjelasan dan informasi, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif.

Penelitian ini menggambarkan penelitian yang nyata apa adanya dari sumber data berupa tulisan lisan ataupun perilaku tanpa ada uji hubungan variabel, maksud penelitian ini untuk menganalisa sistem penyaluran Kredit Usaha Rakyat sebagai program ekonomi pemerintah agar bisa memanfaatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di PT Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sehingga sumber data masih bersifat sementara. Sumber data ini didapat dari data yang diperoleh oleh perusahaan yang diteliti dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dan informasi lain diharapkan dapat memberikan informasi mengenai yang diperlukan dalam penelitian

Sumber data merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian, adapun data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu ada dua :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber penelitiannya dilakukan secara langsung dan bersumber dari sumber aslinya dan tanpa perantara dari media manapun. Penelitian ini mengumpulkan data dan informasi yaitu dari tempat penelitian dari karyawan, dari nasabah BRI Unit Situmekar (lingkungan sekitar tempat penelitian).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ini menggunakan informasi dari buku yang mendukung dan data yang berkaitan dengan yang difokuskan peneliti dalam penelitiannya. Diharapkan semua data dapat memberikan informasi secara deskriptif tentang Analisis KUR sebagai upaya pemerintah dalam membangun program ekonomi yang disalurkan melalui UMKM..

Populasi

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi *Spradley* dinamakan "social situation" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan dalam penelitian. Dan bukan juga disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.

Sampel

Dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru penelitian (Sugiyono, 2016). Maka yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada bagian sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan, admin, dan manajer bagian penggajian dan pengupahan.

Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive* sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan sehingga akan memudahkan dalam menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. (Sugiyono, 2011).

Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono berpendapat bahwa pengumpulan data bisa menggunakan dua cara, yaitu Primer dan Sekunder, Sumber data primer merupakan sumber data yang cara pengumpulan datanya secara langsung tidak menggunakan perantara lainnya sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang pengumpulan data nya secara tidak langsung. Kemudian jika kita lihat dari teknik pengumpulan data bias di lakukan dengan cara observasi atau pengamatan, interview atau wawancara, dan yang terakhir yaitu gabungan di antara semua pengumpulan data yaitu dokumentasi. Penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu Observasi partisipan, wawancara lebih mendalam soal apa yang akan di teliti dan yang terakhir gabungan dari teknik yaitu dokumentasi:

Teknik Analisis Data

Metode yang di gunakan adalah metode induktif merupakan metode yang nyata sesuai dengan fakta kemudian dari fakta dan peristiwa itu di tarik kesimpulan secara umum. Cara ini di lakukan agar mendapatkan suatu pendapat yang ada dari beberapa pendapat yang sifatnya itu khusus kemudian merancang pendapat tersebut lalu memberikan kesimpulan yang bersifat umum. Teknik ini mempunyai beberapa aturan atau prosedur Analisa data ada tiga, yaitu:

Reduksi Data

Penyajian Data (*data display*)

Menarik kesimpulan dan verifikasi

Peneliti menyusun secara sistematis yang telah di sajikan lalu untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut harus sesuai dengan fokus penelitian tahap tiga yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi dari pengumpulan data peneliti yang telah berusaha mencari arti simbol-simbol, keteraturan pola, dan mencatat alur dan penjelasan-penjelasan sebab akibat yang telah terjadi dari kegiatan ini dibuatkan kesimpulan yang bersifat umum kemudian menuju ke khusus. kesimpulan final diharapkan di peroleh sesudah pengumpulan data sesuai.

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dalam rangka pengumpulan data dan informasi untuk menjawab tujuan penelitian yang telah di rumuskan sebelumnya. Peneliti melakukan wawancara secara terpisah dan terstruktur dengan pertanyaan yang mengarah pada pendekatan tujuan

penelitian susunan narasumber yang di pilih oleh peneliti di dasarkan pada kapasitas dan kemampuan nya supaya dapat di himpun informasi yang diperlukan guna menjawab tujuan penelitian, yang menjadi narasumber dalam wawancara ini adalah perwakilan *stakeholder* yang terkait dengan penyaluran KUR terhadap UMKM di BRI Unit Situmekar, berikut adalah susunan narasumber dalam penelitian ini :

Tabel 2
 Susunan Narasumber Penelitian

No	Narasumber	Jabatan	Pendidikan	Tujuan Penelitian yang di gali
1	Januar Akhir	Junior Associate Mantri KUR	S1	Tujuan 1 Tujuan 2 Tujuan 3
2	Aditia Rahman	Junior Associate Mantri KUR	D3	Tujuan 1 Tujuan 2 Tujuan 3
3	Dennis Selbi G	Nasabah Lama	S1	Tujuan 2 Tujuan 3
4	Nenih	Nasabah Lama	SMA	Tujuan 2 Tujuan 3
5	Obet	Nasabah Lama	SMA	Tujuan 2 Tujuan 3
6	Agis	Nasabah Baru	SMA	Tujuan 2 Tujuan 3
7	Yulia	Nasabah Baru	SMA	Tujuan 2 Tujuan 3

Tahap pertama dalam penelitan ini adalah dengan melakukan wawancara kepada narasumber dari berbagai golongan dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang bersifat umum maupun khusus dengan tujuan untuk menjanging data dan informasi tentang penyaluran KUR terhadap UMKM di BRI Unit Situmekar secara keseluruhan wawancara selanjutnya dilakukan dengan cara expert judgement yaitu peneliti menyampaikan pertanyaan pada pihak ahli yang bertujuan untuk melengkapi data dan informasi yang tidak dapat di jaring dari narasumber terkait serta untuk memberikan pendapatnya terkait hasil wawancara yang sudah dilakukan sebelumnya sampai meneliti mengambil kesimpulan bahwa setiap pertanyaan sudah jenuh, artinya tercipta persepsi yang sama dari seluruh narasumber serta pihak ahli dalam menanggapi pertanyaan yang di ajukan peneliti.

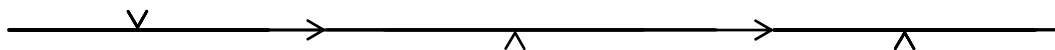
Tabel 3
 Expert Judgement

No	Pihak Ahli	Jabatan	Pendidikan	Tujuan Penelitian
1	Lucky Yolanda	Asisten Manajer Bisnis Mikro	S1	Tujuan 1 Tujuan 2 Tujuan 3

2	Rihandani	Kepala Unit	S1	Tujuan 1 Tujuan 2 Tujuan 3
---	-----------	-------------	----	----------------------------------

Dalam penelitian ini untuk menganalisis sistem penyaluran kredit usaha rakyat terhadap usaha mikro kecil dan menengah BRI Unit Situmekar ada tiga tujuan penelitian, tujuan pertama adalah untuk mengidentifikasi prosedur penyaluran KUR terhadap UMKM, untuk menjawab tujuan tersebut maka diajukan tiga pertanyaan kepada narasumber dan pihak ahli yang mencakup kondisi, persyaratan dan ketentuan penyaluran KUR terhadap UMKM di BRI Unit Situmekar.

Penyaluran Kredit Usaha Rakyat di Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar merupakan program pemerintah kepada masyarakat khususnya UMKM dan di salurkan hanya untuk pembiayaan UMKM dan kemudian apabila sudah tersalurkan kepada UMKM maka UMKM itu sendiri harus mengembalikan dana kredit pinjaman KUR kepada Bank pelaksana, bahwa KUR itu sendiri memang program ekonomi pemerintah untuk masyarakat UMKM tetapi dana tersebut berasal dari bank pelaksana itu sendiri yang berasal dari dana perbankan salah satunya yaitu giro, deposito dan tabungan kemudian disalurkan oleh bank melalui pinjaman termasuk penyaluran KUR untuk UMKM.



Gambar2 Prosedur penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) diBankRakyat Indonesia Unit Situmekar Kantor Cabang Sukabumi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Prosedur, Pelaksanaan dan Hambatan dalam Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar Kantor Cabang Sukabumi, antara lain sebagai berikut :

Prosedur Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar Kantor Cabang Sukabumi, berdasarkan penelitian adalah, sebagai berikut:

Memasarkan KUR dari pihak BRI yaitu mantri dan pihak yang mengelola sebagai tenaga pemasar.

Nasabah mendatangi kantor BRI kemudian ke *customer service* untuk melakukan pengajuan kemudian di bantu oleh *customer service* untuk mengisi formulir pengajuan kredit KUR dan memberikan informasi terkait persyaratan apa saja yang harus di penuhi oleh calon nasabah.

Selanjutnya ke tahap permohonan kredit dan proses prakarsa kredit.

Kemudian setelah itu proses analisa yang di lakukan oleh mantri KUR.

Tahap selanjutnya yaitu tahap pencairan kredit.

Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam menyalurkan terhadap UMKM di Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar Kantor Cabang Sukabumi, yaitu:

Proses dalam pelaksanaan dalam menyalurkan KUR langkah pertama adalah nasabah mendatangi bank BRI untuk melakukan pengajuan yang di bantu oleh petugas bank yaitu CS KUR kemudian nasabah di bantu dalam pengisian berkas dan nasabah menyerahkan persyaratan yang sudah di informasikan sebelumnya seperti, KTP, KK, SKU, NPWP, pas foto 4x6 kemudian setelah itu persyaraan di proses dan di analisa oleh petugas bank yaitu mantri ketika dokumen sudah di analisa kebenarannya baru lah tahap persiapan dokumen dan tahap penandatanganan Surat pengakuan hutang, disini lah terdapat perjanjian antara kedua belah pihak baik itu pihak bank dan pihak nasabah ketika semuanya sudah sepakat maka selanjutnya tahap pencairan.

Pada saat pelaksanaan akad kredit meskipun KUR adalah kredit tanpa agunan tetapi faktanya bahwa ketika akad kredit nasabah diminta jaminan tambahan karena untukantisipasi terjadinya risiko yang tidak diinginkan, apalagi KUR adalah termasuk ke dalam golongan kredit yang berisiko tinggi.

Hambatan-hambatan dalam menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap UMKM (Usaha mikro, kecil dan menengah) Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar Kantor Cabang Sukabumi, yaitu:

Kendala dari calon nasabah karena tidak memiliki manajemen keuangan yang baik sehingga mantri yang pemrakarsa kesulitan untuk menganalisa pendapatan calon debitur tersebut.

Kredit macet dan sulit untuk dilakukan penagihan.

Omset pelaku usaha tidak menentu.

Kurangnya tanggung jawab debitur dalam melakukan kewajibannya.

Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan tentang Prosedur, Pelaksanaan dan Hambatan dalam Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar Kantor Cabang Sukabumi, yaitu sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam prosedur penyaluran kredit usaha rakyat PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar sudah sesuai prosedur secara dokumen dan sistem, tetapi ada beberapa hal yang bisa perbaiki seperti nasabah yang pengajuan seharusnya langsung di proses, maka dari itu BRI Unit Situmekar harus bisa lebih cepat melakukan proses kredit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan penyaluran kredit usaha rakyat PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar ada beberapa yang belum tepat sasaran, maka dari itu di sarankan untuk tenaga pemasar untuk lebih selektif dalam memberikan Kredit Usaha Rakyat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hambatan dalam penyaluran kredit usaha rakyat PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar seperti tidak dapat mengelola usahanya, maka dari itu di harapkan BRI Unit Situmekar dapat melakukan pendampingan terhadap pengusaha UMKM yang di rasa belum bisa mengelola usahanya.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini dengan cara mengembangkan alat analisis yang digunakan sehingga tercipta hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Almine, Mochamad Wildan. (2015) *PENGARUH KUPEDES / KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DAN KREDIT MIKRO UTAMA (KMU) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PERIODE TAHUN 2008 – 2014 PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)*, TBK Tersedia: <http://repository.ekuitas.ac.id/bitstream/handle/123456789/311/COVER.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.

Aliudin, R.M Tedy. (2019) *Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Kinerja Penyaluran UMKM) oleh Perbankan di Indonesia periode Tahun 2013 – 2018* Tersedia: [file:///C:/Users/Alia/Downloads/5316-15206-2-PB%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/Alia/Downloads/5316-15206-2-PB%20(2).pdf)

Hakim, Dewi Anggraeni Syahrir. (2013) *PERANAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BAGI PENGEMBANGAN UMKM DI KOTA MEDAN (STUDI KASUS BANK BRI)* Tersedia: <https://media.neliti.com/media/publications/14879-ID-peranan-kredit-usaha-rakyat-kur-bagi-pengembangan-umkm-di-kota-medan-studi-kasus.pdf>

Jaya, Juliana Tiara. (2018) *ANALISIS PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP NILAI PRODUKSI USAHA MIKRO KECIL DI KOTA METRO* Tersedia: <http://digilib.unila.ac.id/32040/3/TESIS%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>

Juliarti, Evi. (2016) *ANALISIS PERAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA UMKM DI KOTA BANDUNG (STUDI KASUS DI BANK BRI KCP ASIA AFRIKA)* Tersedia: <http://repository.unpas.ac.id/13352/>

Kasmit. (2014:90) *BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA*

Kasmir, (Edisi Revisi 2014:86) *BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA*

- Kasmir, (Edisi Revisi 2014:100) *BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA*
Kasmir, (Edisi Revisi 2014:94), *BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA*
Kementerian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menekop dan UKM),
dalam www.kemenkeu.go.id, diakses tanggal 20 Nopember 2017
- Kusmuljono, B.S. 2009. *Menciptakan Kesempatan Rakyat Berusaha*. (Bogor: IPB Press 2009).
-----Undang-undang Perbankan No.10 Tahun 1998
-----Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
(Menekop dan UMK), dalam www.kemenkeu.go.id di akses tanggal 8 Maret 2020).
-----Undang – undang Republik Indonesia atas Undang – undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang
Bank Indonesia
- Laucereno ,Sylke Febrina, (2019) “Demi UMKM Bunga KUR Turun menjadi 6% dari sebelumnya 7%”
Tersedia : <https://finance.detik.com/moneter/d-4782520/demi-umkm-bunga-kur-tahun-depan-diturunkan-ke-6>
- Movanita ,Ambaranie Nadia Kemala. (2019) *Kompas.com* dengan judul "Penyaluran KUR Hingga Mei
2019 Didominasi Kredit ke UMKM", Tersedia
: [https://money.kompas.com/read/2019/07/03/213600826/penyaluran-kur-hingga-mei-2019-didom-inasi-kredit-ke-umkm](https://money.kompas.com/read/2019/07/03/213600826/penyaluran-kur-hingga-mei-2019-didominasi-kredit-ke-umkm)
- Setiawan ,Sakina Rakhma Diah.(2019) *Kompas.com* dengan judul "Hingga Mei 2019, Penyerapan KUR
di Jabar Hampir Rp 6 Triliun"
Tersedia, <https://money.kompas.com/read/2019/05/20/122800626/hingga-mei-2019-penyerapan-kur-di-jabar-hampir-rp-6-triliun>.
- Sholekah, Siti Maratus. 2018. *PERAN PENYALURAN PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH KAB KABUPATEN KEDIRI* [Institusi Agama Islam Negeri Tulungagung] <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7626/>
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, Bandung: Alfabeta
Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, Bandung: Alfabeta: 2009
Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Utami, U wiratna Sujarweni Lila Retnani. (2015) *ANALISIS DAMPAK PEMBIAYAAN DANA BERGULIR KUR (KREDIT USAHA RAKYAT) TERHADAP KINERJA UMKM* (Studi Kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta). Tersedia
<https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/4119> Update.S., (2009), Mei 27)
- UMKM Menjadikan mayoritas unit usaha Tersedia: <https://fdokumen.com/download/materi-kur-bri>.
Eprints.perbanas.ac.id